

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017)

### **3.2 Instrumen Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021. Dari populasi tersebut, peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 sampai dengan 2021.
2. Perusahaan otomotif yang melaporkan *annual report* sudah di audit tahun 2017 sampai dengan 2021.
3. Perusahaan otomotif yang menggunakan satuan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya mulai tahun 2017 sampai dengan 2021

Teknik pengambilan sampel yang digunakan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel**

<b>Deskripsi Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 sampai dengan 2021	15
Perusahaan otomotif yang tidak melaporkan annual report sudah di audit tahun 2017 sampai dengan 2021	(2)
Perusahaan otomotif yang tidak menggunakan satuan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya mulai tahun 2017 sampai dengan 2021	(3)
<b>Total Perusahaan</b>	<b>10</b>
<b>Tahun Pengamatan</b>	<b>5</b>
<b>Total Sampel</b>	<b>50</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Sampel**

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
5	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
6	PT Indospring Tbk (INDS)
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
8	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
10	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

### 3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Sumber data yang diperoleh melalui laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), data dari laporan keuangan perusahaan otomotif selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang bisa di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

### 3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi  
Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif tahun 2017 sampai dengan 2021 yang terdaftar di BEI dan selanjutnya mengolah data-data tersebut dengan menggunakan alat bantu berupa statistik yaitu SPSS
2. Studi Pustaka  
Studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian. Studi pustaka pada penelitian ini menggunakan berbagai literatur, penelitian terdahulu yang sejenis dan media internet yang digunakan sebagai pencarian informasi tentang teori maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.2.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) sedangkan variabel independen terdiri dari Kepemilikan Manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2), komite audit (X3) dan Dewan Komisaris Independen (X4)

#### 3.2.4.1 Variabel Independen

##### a. Kepemilikan manajerial (X1)

Menurut Majid (2022) Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham yang juga sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang serta ikut aktif dalam pengambilan keputusan pada perusahaan (dewan komisaris dan dewan direksi) dan juga kepemilikan manajerial merupakan mekanisme yang dapat digunakan agar pengelola melakukan aktivitas sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

##### b. Kepemilikan institusional (X2)

Menurut Subagyo dan Bastian (2018:46) dalam Wicaksono (2021) Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, dan institusi lainnya, Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

##### c. Komite Audit (X3)

Menurut Rivandi dan Gea (2018) Komite audit adalah sejumlah anggota dewan direksi perusahaan yang tanggung jawabnya termasuk membantu auditor tetap independen terhadap manajemen. Sebagian besar komite audit terdiri dari tiga

sampai lima atau kadang-kadang sebanyak tujuh direktur yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$\text{Komite audit} = \text{jumlah komite audit}$$

d. Dewan Komisaris Independen (X4)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 1 bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$\text{DKI} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

### 3.2.4.2 Variabel Dependen PRO PATRIA

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat, variabel dependen penelitian ini yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Menurut Rivandi dan Gea (2018) Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*time-liness*) merupakan karakteristik penting laporan keuangan. Laporan keuangan yang diberikan tepat waktu mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi. Laporan keuangan publik sebagai sinyal perusahaan menunjukkan informasi dalam kebutuhan pembuatan keputusan investor. Pengukuran variabel ketepatan waktu laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel dummy: 1 untuk perusahaan tepat waktu, sedangkan 0 untuk perusahaan tidak tepat waktu. Batas maksimal pengumpulan pelaporan keuangan adalah tanggal 30 April.

### 3.3 Metode Analisis Data

#### 3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik *deskriptif* statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya dengan adanya untuk tujuan kesimpulan dengan pemberlakuan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017)

#### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.3.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi, variabel independen, variabel dependen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah data yang memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Terdapat cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak ialah dengan analisis grafik.

##### 3.3.2.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Antara variabel bebas tidak ditemukan korelasi apabila memiliki nilai korelasi lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari 10 (Ghozali, 2016).

##### 3.3.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara pendeteksiannya dengan melihat grafik scatterplot antara nilai variabel terikat ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pada tabel *scatterplot* nampak adanya pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika

tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.3.2.4 Uji autokorelasi

Uji *autokorelasi* untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi kesalahan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Pendeteksian yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2016).

### 3.3.3 Uji Hipotesis

#### 3.3.3.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu yang menguji hubungan variabel independen (X) yaitu kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2) dan komite audit (X3) serta variabel dependen (Y) yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

A = Konstanta

B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub>, B<sub>3</sub>, B<sub>4</sub> = Nilai Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Kepemilikan Manajerial

X<sub>2</sub> = Kepemilikan Institusional

X<sub>3</sub> = Komite Audit

X<sub>4</sub> = Dewan Komisaris Independen

### 3.3.3.2 Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 5%. Ada cara yang dipakai dalam dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $< 0,05$  maka ada pengaruh secara bersama-sama variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis ditolak.

### 3.3.3.3 Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t pada menunjukkan apakah satu variabel independen secara individual dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 5%. Ada cara yang dipakai dalam dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $< 0,05$  maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis ditolak.